

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang dan jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/ fenomena/ gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>2</sup>

Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (fakta) yang diperoleh dilapangan.<sup>3</sup> Penelitian Deskriptif sendiri merupakan penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteriskan, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.<sup>4</sup> Jadi dapat disimpulkan penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang berusaha melukiskan keadaan objek, suatu kondisi atau lingkungan tertentu untuk menggambarkan dan menganalisis secara umum permasalahan serta

---

<sup>1</sup>Satori Djam'an, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung,Alfabeta,2010),H.,22

<sup>2</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hal : 80

<sup>3</sup>Suharsimi Ari Kunto, *Managemen Penelitian*,(Jakarta:Pt.Renika Cipta,1993), Cet Ke 2 H.309

<sup>4</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian ...*,H.,72

fenomena yang terjadi secara sistematis. Dengan kata lain penelitian ini hanya menggambarkan fenomena penelitian apa adanya dari sumber data baik berupa tulisan, perilaku, lisan tanpa adanya suatu uji hubungan variabel.

#### B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan Meleong bahwa “dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama.”<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data dilapangan, sedangkan untuk instrumen data yang lain seperti dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan sebagai penunjang keabsahan hasil penelitian. Peneliti berperan aktif untuk meneliti secara langsung di BMT UGT sidogiri . hal tersebut sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti.

#### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di BMT UGT Sidogiri kantor cabang Blitar alamat Jl. Irian No. 25 RT/RW 06/04 kel. Kanigoro kec. Kanigoro kab. Blitar.

#### D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sebelum peneliti mengumpulkan data dalam rangka melakukan penelitian, maka terlebih dahulu peneliti harus meneliti apakah yang peneliti perlukan sesuai dengan yang peneliti hadapi atau tidak.

---

<sup>5</sup>Lexy J.Moleong...Hal.117

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dimana data diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sekunder.

#### 1. Sumber data primer

Yakni sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung<sup>6</sup> dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Semua kegiatan atau kejadian yang terjadi dilapangan. Yakni data yang diperoleh langsung dari nasabah ataupun masyarakat sekitar BMT UGT Sidogiri yang terkait dengan objek penelitian yakni mengenai penerapan pembiayaan Multiguna tanpa agunan dan modal usaha barokah dalam meningkatkan usaha pedagang (nasabah).

Yang termasuk sumber data primer adalah :

- a. Person, sumber data berupa orang, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket<sup>7</sup>.
- b. Place sumber data berupa tempat. Yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan yang berkaitan langsung dengan masalah yang dibahas yaitu mengamati usaha nasabah di BMT UGT sidogiri cabang Blitar yang melakukan pembiayaan multiguna tanpa agunan dan modal usaha barokah.
- c. Paper, yaitu sumber data berupa simbol, yaitu sumber data yang menyajikan tanda – tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol –

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung, Alfabeta, 2012) Hlm 187

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Pt Rineka Cipta, 2010) Hlm 172

simbol lain. Data ini bisa diperoleh dari buku administrasi kantor, laporan keuangan, data struktur organisasi di BMT UGT Sidogiri cabang Blitar.

Dalam memperoleh informasisumber data primer, Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber. Diantaranya adalah:

- a. Bapak Amir Burhan selaku kepala Cabang BMT UGT Sidogiri Blitar
- b. Bapak Mokh. Ishom selaku kepala capem BMT UGT Sidogiri cabang kanigoro
- c. Bapak Budi Hidayat selaku kepala capem BMT UGT Sidogiri cabang kesamben
- d. Bapak Imam Nawawi sebagai teler BMT UGT Sidogiri cabang Kesamben
- e. Ibu Tuminah, Bapak Imam Tamami, Ibu Hatikah (Nasabah MUB)
- f. Ibu Elok Anjarwati, Ibu Imroatus Sa'diyah (Nasabah MTA)

## 2. Sumber Data Sekunder

Yakni sumber data penelitian yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara

metode pengumpulan data dengan masalah yang ingin diselesaikan. Teknik yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan, perhatian atau pengawasan. Sedangkan metode pengumpulan data dengan observasi artinya mengumpulkan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap terhadap subyek dan atau obyek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis. Dengan demikian peneliti melakukan pencatatan secara seksama dan sistematis terhadap apa dan bagaimana serta pertanyaan-pertanyaan yang lainnya yang dilihat, didengar maupun dirasakan terhadap subyek/obyek yang diamati tersebut.<sup>8</sup>

Jadi dalam pengumpulan data dengan menggunakan observasi secara langsung, peneliti mengambil data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat lain, dengan cara mengamati kegiatan transaksi di BMT UGT Sidogiri cabang blitar. Tujuan menggunakan metode ini adalah untuk mencatat segala hal yang menyangkut lokasi penelitian dan keadaan nasabah.

b. Wawancara mendalam (*In-Dept Interview*)

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif.<sup>9</sup> Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam (*in- depth interview*). Hariwijaya (2007:73-74) mengungkapkan bahwa *in-depth interview* adalah proses memperoleh

---

<sup>8</sup>Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi...*,H.,136

<sup>9</sup>Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung:Alfabeta 2010),Hal.,129

keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Sebagai instrument teknis, peneliti menggunakan alat pencatat yang digunakan untuk mencatat kata-kata, dan informasi lainnya dari narasumber.

#### c. Dokumentasi

Penjaringan data dengan metode ini adalah peneliti mencari dan mendapatkan data-data primer dengan melalui data-data dari prasasti-prasati, naskah-naskah kearsipan, dokumen BMT UGT Sidogiri, dan laporan keuangannya. Dengan adanya data tersebut maka peneliti akan dapat memecahkan masalah penelitian sekaligus usaha membuktikan hipotesis penelitian.<sup>10</sup>

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Lexy J.Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data-data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.<sup>11</sup> Penerapan Produk Multiguna Tanpa Agunan (MTA) dan Modal Usaha Barokah (MUB) dalam meningkatkan pendapatan nasabah akan dianalisis secara deskriptif.

---

<sup>10</sup>Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta:Uii Press,2005),H.,138

<sup>11</sup>Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian...*Hal.,248

Pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang bagaimanakah penerapan produk Produk Multiguna Tanpa Agunan (MTA) dan Modal Usaha Barokah (MUB) yang digunakan oleh BMT UGT Sidogiri apakah mampu membantu meningkatkan usaha nasabah, dan akan di paparkan secara jelas, sistematis, objektif dan analisis mengenai fakta-fakta yang ada dilapangan. Proses analisis data kualitatif berjalan sebagai berikut:

- a. Mencatat sesuatu yang dihasilkan dilapangan, dengan hal itu diberikan sebuah kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, dan membuat ikhtisar.
- c. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data tersebut mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan.

#### G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam analisis data Penulis menggunakan analisis deskriptif, yaitu metodologi kualitatif. Prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penggunaan metode *deskriptif analisis* berguna ketika peneliti menggambarkan (mendeskripsikan) data, sekaligus menerangkannya (mengeksplanasikannya) ke dalam pemikiran-pemikiran yang rasional. Sehingga tercapailah sebuah analisis data yang memiliki nilai empiris.

Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif agar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Menurut Lexy J. Moleong, dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam kriteria keabsahan, yaitu :<sup>12</sup>

1. Kepercayaan (*kreadibility*)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas adalah: teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan referensi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>13</sup>

2. Kebergantungan (*dependability*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggung

---

<sup>12</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*,..., Hal : 324-338

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung; Alfabeta, 2009), Hal., 213

jawabkan melalui audit dipendibility oleh auditor independent oleh dosen pembimbing.

### 3. Kepastian (*konfermability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh meteri yang ada.

Sebagai alat analisis data penelitian ini menggunakan triangulasi data. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Menurut bachri dengan cara menguji informasi dengan mengumpulkan data melalui metode berbeda, oleh kelompok berbeda dan dalam populasi (informasi) berbeda, penemu mungkin memperlihatkan bukti penetapan lintas data, mengurangi dampaknya dari penyimpangan potensial yang bisa terjadi dalam satu penelitian tunggal. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzim membedakan tiga macam triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan adanya perbedaan tersebut. Strategi kunci harus menggolongkan masing-masing kelompok, bahwa peneliti sedang mengevaluasi. Kemudian yakin kepada sejumlah orang untuk

dibandingkan dari masing – masing kelompok dalam evaluasi tersebut. <sup>14</sup> Jadi Trianggulasi sumber berarti membandingkan informasi yang telah diperoleh (mengecek ulang) melalui beberapa sumber yang berbeda, disini peneliti membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara dengan pihak BMT dan juga membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

2. Trianggulasi metode adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data atau mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Trianggulasi waktu, peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman dan ketepatan/kebenaran suatu data dengan trianggulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Peneliti yang melakukan wawancara di sore hari, bisa mengulanginya di pagi hari atau sebaliknya di mulai pagi dicek siang dan dikontrol lagi sore atau malam. <sup>15</sup>

#### H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk melakukan penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Ada tiga tahap yang bisa dilakukan dalam suatu penelitian, yaitu :

---

<sup>14</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Ke Praktik*, (Jakarta, Pt Bumi Aksara,2013),Hal.,219

<sup>15</sup>Djam'an Satori Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta,2010),Hal.,171

## 1. Tahap pra - lapangan

Pada tahap ini merupakan tahap peninjauan lapangan. Ada lima langkah yang dilakukan oleh peneliti,

### a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat usulan penelitian atau proposal penelitian yang sebelumnya didiskusikan dengan dosen pembimbing dan dosen lain serta mahasiswa. Pembuatan proposal ini berlangsung sekitar 1 bulan melalui diskusi yang terus menerus dengan dosen dan mahasiswa. Dan sekitar tanggal 06 Desember 2015 proposal disetujui dan baru diseminarkan.

### b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti memilih BMT UGT Sidogiri Cabang blitar karena merupakan lembaga keuangan yang berbasis pondok, dan tempat dimana peneliti melakukan Praktik Pengalaman lapangan. BMT UGT Sidogiri cabang Blitar ini merupakan salah satu cabang dari BMT UGT Sidogiri Pasuruan.

### c. Mengurus perizinan

Pertama-tama yang perlu peneliti ketahui adalah siapa saja yang berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian.<sup>16</sup> Jadi pada tahap peneliti mencari atau meminta izin kepada pihak BMT UGT Sidogiri ketika diberikan izin peneliti meminta surat pengantar dari fakultas untuk diserahkan kepada pihak lembaga.

---

<sup>16</sup>Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi,( Bandung, Pt Remaja Rosdakarya;2011),Hal.,128

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang BMT yang ada Blitar. Agar peneliti siap terjun ke lapangan serta untuk menilai keadaan, situasi yang BMT.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Tahap ini peneliti memilih beberapa informan yang merupakan orang yang benar-benar terlibat dalam BMT UGT Sidogiri, baik itu manajer, teller atau nasabah BMT UGT Sidogiri. Kemudian memanfaatkan informan tersebut untuk memperlancar penelitian.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang akan dipergunakan dalam penelitian, seperti bahan wawancara.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap ini dibagi atas tiga bagian yaitu:

a. Memahami latar penelitian agar dapat menentukan model pengumpulan datanya. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Memasuki lapangan

Pada saat memasuki lapangan peneliti menjalin hubungan yang akrab dengan subyek penelitian dengan menggunakan tutur bahasa yang baik dan tetap menjaga etika pergaulan dan norma yang berlaku didalam lapangan penelitian tersebut.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Dalam tahap ini peneliti mencatat data yang diperolehnya kedalam field notes, baik data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan atau menyaksikan sendiri kejadian tersebut.

3. Tahap analisis data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi pada BMT UGT Sidogiri cabang Blitar. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindak lanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.